

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap gambaran partisipasi masyarakat pada program JAF di Desa Jatisura Kecamatan Jataiwangi Kabupaten Majalengka. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh JAF dengan koefisien determinasi 33,1% (lemah) dengan memberikan pengaruh sebesar 70% (berarti).

Gambaran partisipasi masyarakat ini coba dihubungkan dengan peran *change agent* dan motivasi masyarakat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara peran *change agent* dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat melalui analisis statistik regresi dan korelasi. Hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data, dihasilkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Ada korelasi positif antara peran *change agent* dengan partisipasi masyarakat dengan skor ideal 77% (berarti). ini berarti bahwa semakin besar peran *change agent* makin besar pula partisipasi masyarakat atau sebaliknya makin kecil peran *change agent* maka makin kecil pula partisipasi masyarakat terhadap program JAF. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga diperlukan peran *change agent* untuk dapat membantu dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

partisipasi masyarakat berdasarkan indikator peran change agent adalah sebagai berikut:

a. Peran dan keterampilan memfasilitasi

Terdapat kategori yang sangat berarti (78%) yang menyatakan bahwa peran dan keterampilan memfasilitasi sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam indikator peran dan keterampilan memfasilitasi kontribusi setiap sub indikator yaitu: memberikan semangat sosial sebesar 80% (sangat berarti), dukungan 80% (sangat berarti), membangun kesepakatan 72% (berarti), fasilitasi kelompok 80% (sangat berarti), pemanfaatan berbagai sumber daya 78% (sangat berarti), mengorganisasi 80% (sangat berarti), dan komunikasi 77% (sangat berarti).

b. Peran dan keterampilan mendidik

Terdapat kategori sangat berarti (79%) yang menyatakan bahwa peran dan keterampilan mendidik sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam indikator peran dan keterampilan mendidik kontribusi setiap sub indikator yaitu: peningkatan kesadaran sebesar 77% (sangat berarti), memberikan informasi 80% (sangat berarti), dan pelatihan 78% (sangat berarti)

c. Peran dan keterampilan representatif

Terdapat kategori yang berarti (75%) yang menyatakan bahwa peran dan keterampilan representatif sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam indikator peran dan keterampilan representatif kontribusi setiap sub indikator yaitu: memperoleh berbagai sumber sebesar 71% (berarti), advokasi 74,5 % (berarti), humas dan representasi publik 75% (berarti) jaringan kerja 77% (sangat berarti), dan berbagi pengetahuan dan pengalaman sebesar 77% (sangat berarti).

d. Peran dan keterampilan teknis

Terdapat kategori sangat berarti (76%) yang menyatakan bahwa peran dan keterampilan teknis sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam indikator peran dan keterampilan teknis kontribusi setiap sub indikator yaitu: penelitian sebesar 77% (sangat berarti), menggunakan teknologi 78% (sangat berarti), dan manajemen 74% (berarti).

2. Ada korelasi positif antara motivasi masyarakat dengan partisipasi masyarakat dengan skor ideal 64% (berarti). ini berarti bahwa semakin besar motivasi masyarakat makin besar pula partisipasi masyarakat atau sebaliknya makin kecil motivasi masyarakat maka makin kecil pula partisipasi masyarakat terhadap program JAF. Hal ini disebabkan oleh keinginan yang besar dari masyarakat untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

partisipasi masyarakat berdasarkan indikator motivasi masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Motivasi intrinsik

Terdapat kategori yang berarti (69%) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam motivasi intrinsik kontribusi setiap sub indikator yaitu: tujuan sebesar 74% (berarti), minat 73% (berarti), harapan 74% (berarti), waktu 65% (berarti), devosi 63% (berarti), dan tingkat kualifikasi 65% (berarti).

b. Motivasi ekstrinsik

Terdapat kategori yang berarti (58%) yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik sangat penting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh JAF. Dalam motivasi ekstrinsik kontribusi setiap sub indikator yaitu keluarga sebesar 67% (berarti), teman 64% (berarti), media 62% (berarti), kegiatan lain 53% (berarti), dan biaya 43% (kurang berarti).

B. SARAN

Agar masyarakat dapat berpartisipasi secara maksimal dalam program JAF, maka masyarakat harus menghilangkan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi dalam kelompok masyarakat dan menggali potensi yang ada di masyarakat serta mengetahui keterbatasan dan kemampuan, konsisten dengan apa yang dilakukan.

Dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh peran *change agent* dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam program JAF. Oleh karena itu perlu upaya pengembangan dan penyebar luasan dalam penerapan kegiatan tersebut pada program-program JAF lainnya.

Para pelaku perubahan (*change agent*) dan masyarakat hendaknya terus berupaya bekerjasama dalam meningkatkan kualitas program. Hal ini dapat dikembangkan dengan cara: (1) Melakukan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dengan didampingi oleh para pelaku perubahan (*change agent*), (2) masyarakat hendaknya memiliki motivasi yang besar dalam mengikuti program di JAF untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, (3) Melaksanakan program secara berkelanjutan, dalam arti tidak hanya didasarkan pada kebutuhan salah satu pihak saja, tetapi lebih kepada pengembangan potensi masyarakat.